

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari. (Slameto, 2010) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pendidikan merupakan aset berharga yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan merupakan hal pokok yang menunjang kemajuan suatu bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan UU NO. 20 Pasal 15 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya terutama untuk bekerja dalam bidang keahliannya tertentu. Pendidikan menengah kejuruan atau yang lebih akrab dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menghasilkan

lulusan yang siap kerja dengan kemampuan (*skill*) sesuai dengan kebutuhan industri.

Hasil belajar merupakan hasil belajar dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan (Sunarto, 2009). Hasil belajar yang telah dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal).

Salah satu faktor internal yang menentukan keberhasilan belajar adalah minat. Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Selanjutnya, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran produktif praktik Teknik Pengelasan adalah pengetahuan dasar siswa tentang pengelasan busur manual. Pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan dan ingin terjadi ketika seseorang telah melakukan pengindraan terhadap suatu hal atau objek tertentu (Notoatmojo, 2010:27). Sekarang ini banyak siswa yang kurang memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai dengan bidang yang mereka hadapi. Pengetahuan dasar amatlah penting bagi seorang siswa, dengan modal pengetahuan dasar yang mereka miliki akan mempermudah siswa dalam proses belajar dalam hal ini belajar dalam bidang pengelasan.

Melakukan pekerjaan dengan las busur manual merupakan salah satu kompetensi yang terdapat di program studi Teknik Pengelasan. Kompetensi ini meliputi pemahaman tentang keselamatan kerja dan pengerjaan las busur manual. Pemahaman pada masing-masing kompetensi ini akan membantu siswa dalam langkah-langkah melakukan pekerjaan las busur manual.

SMK Negeri 13 Medan merupakan salah satu sekolah bidang teknologi industri yang berlokasi di Jalan Seruwai No 257, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Provinsi Sumatera Utara. Salah satu bidang kompetensi yang diajarkan dalam program keahlian teknik pengelasan adalah praktik yang mencakup bidang pengelasan, khususnya las busur manual itu sendiri. SMK Negeri 13 Medan memiliki 34 siswa kelas XI Teknik Pengelasan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan, didapatkan hasil bahwa masih banyak terdapat lulusan SMK Negeri 13 Medan yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, terdapat perbedaan hasil belajar mata diklat praktik las busur manual pada setiap siswa, khususnya dalam kasus ini adalah siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan. Adanya perbedaan itu disebabkan karena beberapa hal yaitu beberapa siswa menekuni bidang keahliannya dikarenakan adanya faktor teman, faktor orang tua, bahkan ada yang berpendapat dikarenakan tata letak lokasi sekolah yang berdekatan dengan tempat tinggal siswa.

Selain itu, kurangnya antusiasme siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata diklat praktik las busur manual menyebabkan adanya perbedaan pada

hasil belajar tersebut. Didapatkan fakta bahwa dalam pembelajaran mata diklat praktik las busur manual hanya beberapa siswa yang mengikuti proses pembelajaran praktik tersebut dengan baik, beberapa siswa ada yang bermain telepon genggamnya, adanya yang membolos, bahkan ada yang mencuri waktu untuk pergi ke kantin.

Di samping beberapa hal yang telah disebutkan, adanya perbedaan hasil belajar pada siswa kelas XI Pengelasan SMK Negeri 13 Medan dikarenakan minimnya bekal pengetahuan dasar yang dimiliki siswa guna mendukung hasil belajar khususnya dalam mata diklat praktik las busur manual. Beberapa siswa ada yang mengetahui pengetahuan dasar mengenai las busur manual, namun ada juga yang masih belum mengetahui dengan baik tentang pengetahuan dasar dari las busur manual.

Hasil penelitian Purwanto (2008) menyebutkan bahwa minat dan pengetahuan dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Adapun penelitian tentang hasil belajar yang dilakukan oleh Imam Muchoyar dkk (2013) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah kurangnya motivasi atau minat, kualitasnya rendah, serta kurangnya bekerja keras.

Berdasarkan pertimbangan kondisi tersebut, maka perlu diadakannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat dan pengetahuan dasar las busur manual dengan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik dalam meneliti mengenai “Hubungan Minat Belajar dan Pengetahuan Dasar Las Busur Manual dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di

SMK NEGERI 13 MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan pada las busur manual.
2. Masih banyak terdapat lulusan SMK Negeri 13 Medan yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Kurangnya antusiasme siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan dalam kegiatan belajar mengajar pada las busur manual.
4. Banyak siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan yang menekuni bidang keahlian yang bukan merupakan minatnya.
5. Masih minimnya bekal pengetahuan dasar las busur yang memiliki beberapa siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan guna mendukung hasil belajar khususnya dalam praktik las busur manual.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian maka peneliti membatasi permasalahan pada Hubungan Minat dan Pengetahuan Dasar Las Busur Manual terhadap Hasil Belajar Siswa. Dalam hal ini fokus dari penelitian adalah Hasil Belajar Las Busur Manual siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 3 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan

diangkat yaitu:

1. Bagaimanakah hubungan Minat dengan Hasil Belajar Las Busur Manual siswa?
2. Bagaimanakah hubungan Pengetahuan Dasar Las Busur Manual dengan Hasil Belajar siswa?
3. Bagaimanakah hubungan Minat dan Pengetahuan Dasar Las Busur Manual dengan Hasil Belajar siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan Minat dengan Hasil Belajar siswa.
2. Mengetahui hubungan Pengetahuan Dasar Las Busur Manual dengan Hasil Belajar siswa.
3. Mengetahui hubungan Minat dan Pengetahuan Dasar Las Busur Manual dengan Hasil Belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti,antaratlain:

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan

2. Peneliti dapat memperoleh informasi dan data mengenai Hubungan Minat dan Pengetahuan Dasar Las Busur Manual terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan

b. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia SMK, antara lain:

1. Dengan penelitian ini pihak sekolah dapat mengukur hasil belajar peserta melalui minat dan pengetahuan dasar siswa.
2. Bagi siswa penelitian ini dapat menambah antusiasme siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi guru dapat memberikan acuan untuk meningkatkan kualitas dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil mata pelajaran produktif khususnya praktik pengelasan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penulis dapat memberi informasi terbaru kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan tentang Hubungan Minat dan Pengetahuan Dasar Las Busur Manual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan.